

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir Sosiologi Universitas Jenderal Soedirman. Pada pendidikan orang tua memiliki nilai korelasi sebesar -0,032 dan nilai signifikansi (p) 0,786. Pada pekerjaan orang tua memiliki nilai korelasi sebesar 0,024 dan nilai signifikansi (p) 0,836. Selanjutnya, pada pendapatan orang tua memiliki nilai korelasi sebesar 0,108 dan nilai signifikansi (p) 0,358 terhadap *career adaptability*. Adapun kekuatan hubungan antar variabel adalah sangat lemah. Artinya, teori yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu faktor dalam menentukan *career adaptability* tidak terbukti. Mahasiswa yang berasal dari status sosial ekonomi rendah memiliki *career adaptability* pada kategori sedang, mahasiswa yang berasal dari status sosial ekonomi menengah memiliki *career adaptability* sedang, dan mahasiswa yang berasal dari status sosial ekonomi tinggi juga memiliki *career adaptability* pada kategori sedang. Dengan demikian, terdapat faktor lain yang lebih memengaruhi *career adaptability* dari pada status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua dapat menjadi motivasi atau bahkan menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan *career adaptability* mahasiswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa tingkat akhir

Diharapkan semua mahasiswa tingkat akhir sudah memiliki gambaran dan kesiapan karir serta kemampuan *career adaptability* yang baik sehingga setelah lulus nanti

mahasiswa sudah siap dalam menghadapi perubahan kondisi kerja yang semakin dinamis saat ini.

2. Bagi perguruan tinggi (universitas)

Terkait dengan pentingnya kemampuan *career adaptability* pada mahasiswa, pihak universitas, terutama para dosen sebagai ujung tombak pendidikan tinggi, diharapkan dapat menjadi sumber *social support* dengan memberi motivasi dan arahan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir, agar mereka dapat mempersiapkan karir dengan lebih baik. Pemberian *social support* secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan *career adaptability* mahasiswa. Selain itu, diharapkan universitas lebih banyak mengembangkan program-program, seperti konseling karir, maupun penyediaan berbagai informasi mengenai karir yang dapat menambah wawasan mahasiswa sehingga mereka lebih siap untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti yang tertarik dengan topik *career adaptability* dapat melakukan penelitian dengan mengkaitkan variabel lain sehingga dapat diketahui lebih dalam lagi mengenai variabel *career adaptability*. Karena responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dalam wilayah yang lebih luas. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas wilayah penelitian sehingga dapat menjadi peluang dilakukan penelitian pada sampel dengan karakteristik sampel yang lebih luas. Misalnya, sampel dari jurusan, tingkatan, maupun universitas yang berbeda karena permasalahan pemilihan karir masa depan merupakan hal yang selalu dihadapi oleh setiap lulusan perguruan tinggi.